



prajabatan

tahun 2022

Mata Kuliah Inti

Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II di Bimbingan dan Konseling





prajabatan

tahun **2022**

Mata Kuliah Inti

Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II di Bimbingan dan Konseling



MODUL MATA KULIAH PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN YANG EFEKTIF II DI BIMBINGAN DAN KONSELING

Penulis:

1. **Dr. Eka Wahyuni, S. Pd., MAAPD**
2. **Dr. Hardi Santosa, M.Pd.**
3. **Irvan Budhi Handaka S.Pd., M.Pd.**
4. **Agus Triyanto, S.Pd., M.Pd.**

Penelaah:

1. **Nina Purnamasari, SH., M.Ak.**
2. **Dr. Muslihati , S.Ag, M.Pd.**
3. **Dr. Murti Ayu Wijayanti, M.Pd.**
4. **Stien Matakupan**
5. **Itje Chodidjah**
6. **Maryam Mursadi**

Penyunting naskah:

1. **Dexa Nilam Cahya**
2. **Wulan Wiyat Wuri, M.Sc.**

Cover dan layout: Tim Layout

Copyright © 2022

Direktorat Pendidikan Profesi Guru

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Kata Pengantar

Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah memiliki peran penting dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan kesejahteraan psikologis peserta didik serta mendorong sekolah yang bebas dari tiga dosa besar Pendidikan.

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II (PPA II) Bimbingan dan Konseling ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah PPA I BK yang berbobot 3 SKS dengan fokus pendalaman pada pengetahuan dan keterampilan tentang layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan melakukan refleksi, pendalaman konseptual dan praktik di sekolah yang berbasis pada pendekatan yang lebih spesifik pada PPL II.

Modul ini terdiri dari empat siklus yang masing-masing memiliki satu topik yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) layanan perencanaan individual, dan (4) dukungan sistem.

Setiap siklus menggunakan alur MERDEKA yang lengkap, yaitu:

- **Mulai dari diri**
dengan melakukan refleksi pengetahuan dan pengalaman pada PPA 1
- **Eksplorasi konsep**
yang sudah berbasis pada teori yang spesifik
- **Ruang kolaborasi**
memfasilitasi kegiatan kelompok
- **Demonstrasi kontekstual**
merupakan praktik yang dilakukan pada PPL 2
- **Elaborasi pemahaman**
melakukan diskusi dengan profesional tentang hasil demonstrasi kontekstual
- **Koneksi antarmateri**
dengan menghubungkan antara praktik dan teori yang telah dipelajari
- **Aksi nyata**
dengan membuat laporan hasil praktik layanan BK



Ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian modul ini. Kami menyadari modul ini masih perlu banyak penyempurnaan. Instruktur diharapkan dapat melakukan pengembangan berdasar acuan minimal yang terdapat di modul. Akhir kata, semoga modul ini dapat menginspirasi dan memandu calon guru BK profesional dalam membangun kemerdekaan belajar sehingga dapat mengoptimalkan tugas-tugas perkembangan peserta didik sebagaimana tercermin pada profil pelajar pancasila.

Daftar Isi

	Hlm.
<i>Daftar Isi</i>	<i>iii</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>vi</i>
<i>CPMK dan Asesmen</i>	<i>vii</i>
<i>Alur Isi Modul</i>	<i>ix</i>
TOPIK 1: LAYANAN DASAR DENGAN PENDEKATAN BIMBINGAN PERKEMBANGAN	1
A. Mulai dari Diri	2
B. Eksplorasi Konsep	5
A. KONSEP BIMBINGAN PERKEMBANGAN	5
B. METODE BIMBINGAN KLASIKAL	8
C. METODE BIMBINGAN KELOMPOK	19
C. Ruang Kolaborasi	27
D. Demonstrasi Kontekstual	32
E. Elaborasi Pemahaman	33
F. Koneksi antar Materi	34
G. Aksi Nyata	35
TOPIK 2: LAYANAN RESPONSIF	36
A. Mulai dari Diri	37
B. Eksplorasi Konsep	40
A. TERAPI ADLER	41
B. TERAPI GESTALT	45
c. PENDEKATAN PERSON CENTERED (Corey, 2016; Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2016)	53
D. KONSELING PERILAKU	60
E. RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY	69
F. COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY (CBT)	77
	iii



G. REALITY THERAPY	85
C. Ruang Kolaborasi	90
D. Demonstrasi Kontekstual	93
E. Elaborasi Pemahaman	93
F. Koneksi Antar Materi	95
G. Aksi Nyata	95
TOPIK 3 PERENCANAAN INDIVIDUAL PESERTA DIDIK	98
A. Mulai dari Diri	98
B. Eksplorasi Konsep	101
A. DEFINISI PERENCANAAN INDIVIDU	102
B. STRATEGI IMPLEMENTASI PERENCANAAN INDIVIDU (<i>Gysbers & Henderson, 2014</i>)	103
C. PENILAIAN/ASESMENT INDIVIDU (<i>INDIVIDUAL APPRAISAL</i>)	104
D. TAHAPAN INDIVIDUAL ADVISEMENT	106
E. TRANSITION PLANNING	109
F. TINDAK LANJUT (<i>FOLLOW UP</i>)	110
C. Ruang Kolaborasi	111
D. Demonstrasi Kontekstual	115
E. Elaborasi Pemahaman	115
F. Koneksi antar Materi	116
G. Aksi Nyata	117
TOPIK 4 DUKUNGAN SISTEM	119
A. Mulai dari Diri	119
B. Eksplorasi Konsep	121
A. PENGEMBANGAN DIRI	121
C. Ruang Kolaborasi	125
D. Demonstrasi Kontekstual	126
E. Elaborasi Pemahaman	127

F. Koneksi antar Materi	127
G. Aksi Nyata	129
<i>Daftar Pustaka</i>	131
<i>Lampiran</i>	133
<i>Biodata Penyusun Modul</i>	133



Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Siklus Gestalt (Selwyn, 1994)	61
Gambar 2. 2 Model Perilaku Kognitif	93

CPMK dan Asesmen

1. Mahasiswa mampu merefleksikan hasil asesmen pada PPA I dan PPL I untuk dasar mematangkan perangkat layanan BK (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
2. Mahasiswa mampu mengembangkan perangkat layanan dasar yang efektif dan mempraktikkan secara tersupervisi (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
3. Mahasiswa mampu mempraktikkan perangkat layanan responsif yang efektif secara tersupervisi (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
4. Mahasiswa mampu mempraktikkan perangkat layanan perencanaan individual yang efektif secara tersupervisi (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
5. Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana pengembangan diri yang efektif secara tersupervisi (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
6. Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana kolaborasi yang efektif secara tersupervisi (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
7. Mahasiswa mampu refleksi pelaksanaan layanan tersupervisi (P1, P2, KU1, KU2, KU4, KK3)
8. Mahasiswa mampu menyusun laporan layanan BK (P1, P2, KU1, KU2, KU4, KK3)

No	Jenis Tugas	Bobot (%)	Catatan*
1	Refleksi	10	Individual
2	Projek 1: Layanan Dasar	20	Individual, UTS
3	Projek 2 :Layanan Responsif	20	Individual, UTS
4	Projek 3: Perencanaan Individual	20	Individual, UAS



5	Projek 4: Dukungan Sistem	20	Individual, UAS
6	Partisipasi dalam diskusi di kelas maupun aplikasi daring	10	<i>Assessed throughout the semester</i> Individual

Alur Isi Modul

Nama MK : Prinsip Pembelajaran dan Asesmen yang Efektif II di Bimbingan dan Konseling

Jumlah Topik : 4

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
1. Layanan Dasar	4	1-4	M= Mulai dari diri	Mahasiswa merefleksikan pemahaman, pengalaman selama PPA I dan PPL I tentang layanan dasar dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam implementasi layanan dasar di sekolah.	Lembar kerja
			E= Eksplorasi Konsep	Mahasiswa mempelajari pendekatan bimbingan perkembangan dan aplikasinya dalam layanan dasar.	
			R= Ruang Kolaborasi	Mahasiswa berkolaborasi dalam mematangkan perangkat layanan dasar yang sesuai dengan konsep bimbingan perkembangan dan rencana kolaborasi.	



Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
			D= Demonstrasi Kontekstual	Mahasiswa melaksanakan layanan dasar (bimbingan klasikal, kelompok, dan lintas kelas) berdasarkan pendekatan bimbingan perkembangan dan implementasi kolaborasi dalam PPL II.	
			E= Elaborasi Pemahaman	Mahasiswa merefleksi hasil praktik layanan dasar berdasarkan pendekatan bimbingan perkembangan.	
			K= Koneksi antar Materi	Mahasiswa mengaitkan hasil refleksi praktik layanan dasar dengan materi yang telah dipelajari.	
			A= Aksi Nyata	Mahasiswa menyusun laporan hasil bimbingan klasikal, kelompok, dan lintas kelas yang mencerminkan capaian perkembangan masing-masing peserta didik secara naratif.	

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
2. Layanan Responsif	6	5-10	M= Mulai dari diri	Mahasiswa merefleksikan pemahaman, pengalaman selama PPA I dan PPL I tentang layanan responsif dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam implementasi layanan responsif di sekolah.	
			E= Eksplorasi Konsep	Mahasiswa mengeksplorasi pendekatan-pendekatan konseling yang sesuai dengan masalah yang diidentifikasi.	
			R= Ruang Kolaborasi	Mahasiswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mematangkan perangkat layanan konseling individu dan kelompok sesuai dengan pendekatan konseling dan rencana kolaborasi.	
			D= Demonstrasi Kontekstual	Mahasiswa melaksanakan layanan konseling individu, kelompok, kunjungan rumah, dan konferensi kasus serta implementasi kolaborasi dalam PPL II.	



Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
			E= Elaborasi Pemahaman	Mahasiswa merefleksi hasil praktik konseling individu, kelompok, kunjungan rumah, dan konferensi kasus.	
			K= Koneksi antar Materi	Mahasiswa mengaitkan hasil refleksi praktik layanan konseling individu, konseling kelompok, kunjungan rumah, dan konferensi kasus dengan materi yang telah dipelajari.	
			A= Aksi Nyata	Mahasiswa menyusun laporan hasil konseling individu, kelompok, kunjungan rumah, dan konferensi kasus dengan memperhatikan proses dan ketercapaian tujuan konseling secara naratif.	
3. Perencanaan Individual	3	11-13	M= Mulai dari	Mahasiswa merefleksikan pemahaman, pengalaman selama PPA I dan PPL I tentang layanan perencanaan individual dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam implementasi	

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
				layanan perencanaan individual di sekolah.	
			E= Eksplorasi Konsep	Mahasiswa mengeksplorasi konsep perencanaan individual, yaitu asesmen, advis individu (<i>advisement</i>), perencanaan transisi (<i>transition planning</i>), dan tindak lanjut (<i>follow up</i>) serta rencana kolaborasi.	
			R= Ruang Kolaborasi	Mahasiswa berkolaborasi dalam mematangkan perangkat layanan perencanaan individual dalam kelompok.	
			D= Demonstrasi Kontekstual	Mahasiswa melaksanakan layanan perencanaan individual dan implementasi kolaborasi dalam PPL II.	
			E= Elaborasi Pemahaman	Mahasiswa merefleksi hasil praktik dan penguatan tahapan perencanaan individual.	



Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
			K= Koneksi antar Materi	Mahasiswa mengaitkan hasil refleksi praktik layanan dasar dengan materi yang telah dipelajari.	
			A= Aksi Nyata	Mahasiswa menyusun laporan hasil perencanaan individual yang mencerminkan capaian perkembangan masing-masing peserta didik secara naratif.	
4. Dukungan Sistem	2	14-15	M= Mulai dari diri	Mahasiswa merefleksikan pemahaman, pengalaman selama PPA I dan PPL I tentang pengembangan diri dan kolaborasi antar pemangku kepentingan di sekolah.	
			E= Eksplorasi Konsep	Mahasiswa mengeksplorasi konsep dukungan sistem.	
			R= Rencana	Mahasiswa berkolaborasi dalam memantapkan rencana	

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
			Ruang Kolaborasi	pengembangan diri dan refleksi hasil kolaborasi dalam kelompok.	
			D= Demonstrasi Kontekstual	Mahasiswa melaksanakan rencana pengembangan diri dan tindak lanjut kolaborasi di PPL II.	
			E= Elaborasi Pemahaman	Mahasiswa merefleksi hasil praktik terbimbing berdasarkan pendekatan bimbingan perkembangan.	
			K= Koneksi antar Materi	Mahasiswa mengaitkan hasil refleksi praktik pengembangan diri dan kolaborasi dengan materi yang telah dipelajari.	
			A= Aksi Nyata	Mahasiswa menyusun laporan hasil pengembangan diri dan kolaborasi secara naratif.	



Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan ke-	Alur MERDEKA	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
	1	16		UAS	

Daftar Pustaka

- American School Counselor Association, A. (2012). *ASCA National Model: A Framework for School Counseling Programs*: American School Counselor Association.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach*: McGraw-Hill Companies, Incorporated.
- Bassin, A. (1978). Reality therapy in the classroom. *The Journal for Specialists in Group Work*, 3(2), 63-77.
- Corey, G. (2016). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*: Cengage Learning.
- Dee, L. (2006). *Improving transition planning for young people with special educational needs: For young people with special educational needs*: McGraw-Hill Education (UK).
- Froggatt, W. (2005). Rational emotive behaviour therapy. In: Auckland-New Zealand: Harpercollins. Retrieved from.
- George, R. L., & Cristiani, T. S. (1990). *Counseling: Theory and Practice-3-rd Ed.*, Englewood Cliffs
- Greenberg, L. S., & Malcolm, W. (2002). Resolving unfinished business: Relating process to outcome. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 70(2), 406.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2014). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*: Wiley.
- Habley, W. R. (1984). Student paraprofessionals in academic advising. *New Directions for Student Services*, 1984(27), 37-49.
- Hariyadi, S. (2019). *Pendalaman Materi Bimbingan dan Konseling. Modul 4 Strategi Layanan Dasar, Perencanaan Individual dan Dukungan Sistem*. DKI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hughey, K. F., Nelson, D., Damminger, J. K., & McCalla-Wriggins, B. (2012). *The Handbook of Career Advising*: Wiley.
- Kanfer, F., & Saslow, G. (1969). Behavioral diagnosis. In (CM Franks, Ed.). *Behavior Therapy: Appraisal and Status*.
- Komalasari, G., Wahyuni, E., & Karsih. (2016). *Teori dan teknik konseling*: Indeks.
- Komalasari, G., Wahyuni, E., Siwabessy, L., Hidayat, D. R., & Fitri, S. (2012). *Modul Bimbingan dan Konseling*. DKI Jakarta.
- Liao, H.-Y., Armstrong, P. I., & Rounds, J. (2008). Development and initial validation of public domain Basic Interest Markers. *Journal of Vocational Behavior*, 73(1), 159-183.
- Miller, A. (2007). Best practices for formal youth mentoring. *The Blackwell handbook of mentoring: A multiple perspectives approach*, 307-324.
- Myrick, R. D. (2011). *Developmental guidance and counseling: A practical approach*: ERIC.



- Nelson-Jones, R. (1995). Lifeskills counselling. *Counselling and Psychotherapy*, 126.
- Niles, S., & Harris-Bowlsbey, J. A. (2017). *Career Development Interventions*: Pearson.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, P. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. DKI Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Safaria, T. (2005). Terapi dan Konseling Gestalt. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Selwyn, M. (1994). *The awakening year: An exploration in gestalt psychotherapy*: Tudor Business Publishing.
- Siegel, R. D., Germer, C. K., & Olendzki, A. (2009). Mindfulness: What is it? Where did it come from? In *Clinical handbook of mindfulness* (pp. 17-35): Springer.
- Steward, N. R., Winborn, B. B., Johnson, R. G., Burks, H. M., & Engelkes, J. R. (1978). Systematic counseling.
- Sukadji, S. (1983). Modifikasi Prilaku: penerapan sehari-hari dan penerapan profesional. *Yogyakarta: Liberty*.
- Thompson, C. L., Rudolph, L. B., & Henderson, D. A. (2004). *Counseling Children*: Thomson/Brooks/Cole.
- Walker, J., & Shea, T. (1984). Behavior management: A practical approach for educators *Times Mirror*.
- Zunker, V. G. (2015). *Career Counseling: A Holistic Approach*: Cengage Learning.

Lampiran

Biodata Penyusun Modul

Pengembang Modul

Eka Wahyuni mengajar di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 1999, menyelesaikan Pendidikan sarjana Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di IKIP Jakarta, Pendidikan Magister di The Australian National University pada bidang Master of Applied Anthropology and Participatory Development, dan Pendidikan doktoral bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Eka melakukan aktivitas akademik, publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang konseling khususnya *Acceptance and Commitment Therapy dan Compassion Focused Therapy*. Eka juga terlibat dalam Program Sekolah Penggerak dan kegiatan penelitian bersama Vital Strategies, UNODC dan BNN. Korespondensi dapat dilakukan melalui email ewahyuni@unj.ac.id.

Hardi Santosa, lahir di Pringsewu pada tanggal 29 Juni 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan SD, SMP, SMA dan S1 Bimbingan dan Konseling di kota kelahirannya. Ketika lulus S1 pada tahun 2007, penulis yang merupakan lulusan terbaik ketika itu langsung diminta untuk mengabdikan sebagai dosen pada almamaternya. Tahun 2008 melanjutkan Studi Pada Program Magister Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung dan lulus tahun 2010 (lulus 21 bulan dengan predikat *cum laude*). Pada tahun 2012 penulis melanjutkan studi program doktor bimbingan dan konseling di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Lulus Tahun 2016. Selain memiliki hobi berorganisasi, penulis juga aktif menulis artikel pada media massa, jurnal nasional dan internasional. Beberapa pengalaman organisasi diantaranya: Ketua PK IMM, Ketua Forum Pemuda Lintas Agama, Ketua Pemuda Muhammadiyah, Sekretaris PD ABKIN Lampung, Sekretaris III PB ABKIN. Penulis juga pernah terlibat sebagai tim seleksi (Timsel) anggota KPU Provinsi dan Kabupaten. Beberapa tulisan di



media massa: (1) suap KPU dan Kutukan Mpu Gandring, (2) Menguak tabir bersenyum manis di Pringsewu, (3) esensi kenormalan baru. Karya buku terbarunya berjudul *Bimbingan dan Konseling Berparadigma Profetik* diterbitkan UAD Press tahun 2022. Sejak Tahun 2019 Penulis mengabdikan pada Universitas Ahmad Dahlan sebagai Dosen Tetap Yayasan.

Agus Triyanto, lahir di Bantul, 2 Agustus 1976. Penulis menyelesaikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2002, lulus S2 Program Magister Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang tahun 2011, saat ini sedang menyelesaikan studi S3 Ilmu Pendidikan Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Sejak tahun 2005 menjadi Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2011 menjadi konselor di Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta (UPT LBK UNY). Sejak tahun 2013 sampai saat ini menjadi sekretaris UPT-LBK UNY. Penulis saat ini juga menjadi bagian Tim KKN mewakili Fakultas Ilmu Pendidikan dalam Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Irvan Budhi Handaka, mengajar di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan sarjana Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Universitas Negeri Yogyakarta, Pendidikan Magister di Universitas Negeri Yogyakarta, dan Sedang studi pada pendidikan doctoral bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Irvan Budhi Handaka melakukan aktivitas akademik, publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling. Korespondensi email irvan.handaka@bk.uad.ac.id